

**RADIO RIA FM SEBAGAI MEDIA SIAR  
BAGI KELUARGA DAN KAUM WANITA  
(Studi Deskriptif Kualitatif Program Siar Pada Radio Ria FM)**

**Irene Kartikasari, Ramadhian, Paramastu Titis Anggitia**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Komunikasi dan Manajemen  
Universitas Sahid Surakarta

**ABSTRACT**

*Radio is an auditory medium or media that can only be heard, and can be brought cheap populist or heard anywhere. Radio as a medium has the greatest power of imagination because the media is blind to visualize the voice announcer or factual information through the listener's ear. Broadcasting program is very important for the implementation of a radio broadcast. In this research the authors are using theory by Rhenald Kasali (1999), to be able to know the stage of broadcast program conducted by Ria FM radio. The broadcasting program components include segmentation, targeting, formatting, programming.*

*This research uses descriptive qualitative method, to determine the broadcast program conducted by Ria FM radio with audience segmentation family and women.*

*The research showed that the presence of the broadcast media for women , does not remove the listener from the men who are included in the family . as well as broadcasting programs that support to families , ranging from children to the elderly can all join in a program broadcast on Ria FM radio . The fourth component into the program broadcast on FM radio Ria include stages of segmentation, targeting , formatting , programming . Segmentation is determined through the marketing process , the needs of listeners , and the productive age group that can be heard by anyone . Targeting the show is determined by the content can also be determined through such interactive pathways , sms , facebook , twitter , and through the quiz . Formatting has been determined from the beginning Ria FM joined the production team of Sonora and Ria FM live only running it alone . Programming , ranging from the type of program , program schedules, and its relationship with advertisers all done with the idea of the producer and the other production team .*

**Keywords: Radio Programming, Segmentation, Targeting, Formatting**

## **PENDAHULUAN**

Radio memiliki fungsi yang paling penting yaitu sebagai sarana pendidikan dan hiburan, yang juga dapat menstimulasikan pendengar dengan memberi kesenangan, ketegangan, nostalgia atau sekedar melepas rasa keingintahuan. Dengan menampilkan program-program acara yang menarik, membuat media radio banyak diterima oleh masyarakat. RIA FM yang bermula dari didirikannya Radio Olahraga dan Ilmu Pengetahuan Sekolah Tinggi Olahraga Surakarta, disingkat ROISKA pada tanggal 2 Februari 1969 oleh Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Surakarta. Saat mengudara berada di jalur AM. Sejalan dengan perubahan struktur kepemilikan maupun manajerial, maka perusahaanpun berubah menjadi PT. Radio Irama Adinada disingkat RIA dan berlangsung hingga sekarang.

Untuk mengantisipasi persaingan bisnis radio yang semakin ketat di Solo, saat itu RIA FM memberanikan diri mengambil kaum wanita sebagai segmentasi pendengar dan memposisikan diri sebagai *Female Station* – Radio Wanita yang pertama di Solo. Namun sejak tahun 2006, RIA FM bergabung dengan Jaringan Radio Sonora, Kelompok Kompas Gramedia RIA FM semakin memantapkan diri untuk merangkul pendengar lebih luas lagi dengan motto “Sahabat Keluarga”. RIA FM mengatakan bahwa pengamatan dan survey pendengar yang pernah dilakukan oleh radio RIA FM adalah lebih didengar oleh kaum wanita dan ibu rumah tangga. Dari situlah RIA FM lebih memantapkan diri dengan membuat program siar yang lebih bertajuk keluarga dan kaum wanita, tetapi juga masih bisa didengar oleh kalangan lainnya. (Hasil wawancara dengan *General Manager* Ria Fm, 24 Mei 2013)

Radio Ria FM tidak hanya menyajikan program siar yang khusus seperti keagamaan, khusus remaja, khusus berita atau untuk kaum wanita saja, dengan menjadi sahabat keluarga, Ria FM menyajikan program siar yang umum yang bisa didengar oleh semua lapisan masyarakat. Mulai dari kaum wanita yang juga bisa didengar oleh kaum pria, usia anak-anak hingga dewasa. Banyak radio keluarga di Solo yang bisa didengar oleh masyarakat dengan segmen usia yang sudah ditentukan, tapi radio Ria FM tidak mengutamakan usia tertentu untuk bisa mendengarkan radio Ria FM. Mulai dari usia anak-anak hingga orang tua bisa dapat bergabung di radio Ria FM.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana tahapan program siar radio Ria FM untuk mengelola radio yang bersegmentasi keluarga dan kaum wanita?. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk memahami dan mengetahui tahapan program siar yang diterapkan radio Ria FM dengan segmentasi pendengar keluarga dan kaum wanita.

## **Program Siar**

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien

dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton (Morissan, 2009: 200). Menurut Kasali (1999) untuk menentukan program siaran radio diperlukan empat komponen yaitu dengan tahapan segmentasi, *targeting*, *formatting*, *programming*. Segmentasi yang dimaksud untuk memilih sasaran, mencari peluang, menggerogoti segmen pemimpin, merumuskan pesan-pesan komunikasi, melayani lebih baik, menganalisis perilaku konsumen, mendisain produk dan lain sebagainya. *Targeting* yaitu persoalan bagaimana memilih menyeleksi dan menjangkau pasar. *Targeting* mempunyai dua fungsi sekaligus, yaitu menyeleksi sasaran sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu (*selecting*) dan menjangkau sasaran tersebut (*reaching*) untuk mengkomunikasikan nilai. *Formating* adalah ciri atau karakteristik suatu stasiun penyiaran radio berdasarkan bagian dominan dari isi siaran secara keseluruhan yang penetapannya dikaitkan dengan kebutuhan dan keinginan pasar sasaran yang akan dijangkau oleh stasiun tersebut. *Programming* yaitu isi materi yang disiarkan oleh stasiun radio, dengan menata dan mengatur acara radio untuk mengembangkan atau mendapatkan pendengarnya.

Maulani dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah 2008. Maulani melakukan penelitian dengan judul Strategi Programming Radio Anak Jogja Sebagai Media Hiburan Untuk Anak. Penelitian ini membahas tentang stasiun radio baru dalam dunia bisnis media. Mengingat di Yogyakarta sendiri belum ada stasiun radio yang spesifikasi pendengarnya adalah anak-anak. Radio Anak Jogja hadir dengan memberikan *image* atau identitas sebagai satu-satunya stasiun radio di Yogyakarta yang memperhatikan kebutuhan anak-anak. Untuk itu dibutuhkan strategi *programming* pada stasiun radio untuk menentukan program-program yang sesuai atau menarik untuk target pendengarnya, yang dalam hal ini adalah anak-anak.

Rifqi Baharudin El Mulaz, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah 2010. Disini peneliti mengambil judul Segmentasi Program Siaran Radio Rama FM Bagi Pendengar Fanatik. Rifqi melakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui dasar penetapan segmentasi pendengar radio Rama FM dalam program-program siarnya dan mengetahui bagaimana program bagi pendengar fanatik radio Rama FM berdasarkan segmentasi yang telah ditetapkan.

Peneliti menyimpulkan bahwa aspek yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada program siaran yang diterapkan. Dari yang dilakukan oleh Maulani hanya menjelaskan strategi *programming* untuk menjalankan radio yang ditelitinya, dan dari Rifqi yang hanya meneliti penetapan segmentasi pendengar yang lebih khusus. Sedangkan peneliti sendiri disini telah menerapkan empat program siaran yaitu, segmentasi, *targeting*, *formating*, dan *programming*. Jadi dalam penelitian ini tidak hanya membahas tentang segmentasi atau *programming*nya saja tetapi semua komponen program siaran.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan untuk meneliti dan mendapatkan sebuah data adalah melalui metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya, agar penelitian dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Penelitian ini di ambil di stasiun radio RIA FM yang berada di Jl.Slamet Riyadi 284 (Komplek Toko Buku Gramedia) Surakarta. Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari beragam sumber data, dan jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber, *General Manager* dari Ria FM, sebagai narasumber untuk mendapatkan info dan jawaban mengenai program siar bagi keluarga dan kaum wanita di radio Ria FM. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, dokumen-dokumen dan website yang berhubungan dengan penelitian ini. Data digali dari sumber-sumber data tersebut untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara, observasi non partisipan, dan studi dokumen. Observasi non partisipan artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan atau proses kegiatan siaran tetapi pengamatan dilakukan dengan mendengarkan secara langsung melalui radio. Dalam validitas data, peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi metode. Triangulasi metode, terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. (Moleong 2007 : 331).

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan uraian satuan dasar, yang juga merupakan suatu prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya (Moleong 2007 : 247).

## HASIL PENELITIAN

Media siar dan program siar yang diterapkan oleh radio Ria FM tergolong cukup baik dan sesuai dengan apa yang seharusnya dijalankan. Dari hasil survey yang dilakukan oleh radio Ria FM yang dijelaskan di hasil analisis data, dapat dilihat dari banyak pendengar yang mendengarkan radio Ria FM, pendengar setia radio Ria FM lebih banyak didengarkan oleh kaum wanita daripada kaum pria. Dari banyaknya jumlah pendengar yang lebih banyak kaum wanita, dapat disesuaikan dengan program siar yang diterapkan oleh Ria FM.

Dengan banyaknya pendengar yaitu kaum wanita yang rata-rata telah menjadi ibu rumah tangga, juga tidak menghilangkan pendengar dari kaum pria yang sudah menjadi karyawan atau berwirausaha. Karena Ria FM kini mengambil motto “Sahabat Keluarga”, maka dari segala kalangan pun bisa menjadi pendengar setia radio Ria FM. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, yang sudah berkeluarga, dan orang tua pun bisa ikut bergabung dalam program siar Ria FM. Seperti yang disampaikan Pak Grytje Gregory H, *General Manager* radio Ria FM sebagai berikut: *“Untuk request lagu pun dari kalangan apapun diperbolehkan, semua dari anak-anak, pelajar, mahasiswa, eee...udah kerja, sampe yang udah punya cucu pun masih bisa merequest lagu masih boleh gitu. Dan memang iya ada, kenyataannya dari yang phone yang masuk mereka semua dari all segmen untuk merequest lagu”*. (Hasil wawancara dengan *General Manager* Ria Fm, 23 Oktober 2013).

Menurut Rhenald Kasali (1999), program siar pada suatu radio yang terdiri dari empat komponen yaitu, segmentasi, *targeting*, *forming*, dan *programming* memang harus diterapkan dalam menjalankan sebuah penyiaran radio. Keempat komponen program siar itu dipakai dalam penyiaran radio Ria FM yang sampai saat ini masih berjalan lancar. Program siar sangat penting bagi suatu penyiaran radio, begitu juga dengan radio Ria FM.

Pada program siar ini, segmentasi menjadi landasan utama dalam penyiaran radio Ria FM. Dengan penentuan dari berbagai survey, analisis, dan observasi yang dijalankan, hadir lah motto “Sahabat Keluarga” yang menjadikan radio Ria FM bersegmentasi keluarga yang dapat didengar dari berbagai kalangan manapun. Walaupun sebagian besar pendengar Ria FM adalah wanita, tapi tidak menghilangkan pendengar dari kalangan pria yang juga bisa ikut bergabung. Jadi dengan adanya segmentasi “Sahabat Keluarga”, acara untuk anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua, semua dapat dijumpai di radio Ria FM.

Berikutnya adalah *targeting*, dengan menyeleksi konten acara yang akan diputar maka target acara akan ditentukan, dengan segmentasi radio keluarga yang bisa didengar oleh siapa saja. Maka konten acara yang diputar lebih pada keluarga yang sifatnya ringan dan nyaman untuk didengar oleh semua. Selain itu juga dapat melalui jalur interaktif seperti, sms, *fanpage*, *tweet*, maupun kuis, radio Ria FM dapat menentukan target acara yang ingin dicapai.

Kemudian dilanjutkan dengan *forming*. Dengan survey khusus juga, *forming* bisa ditentukan. Cara lain dalam menentukan format adalah mendiskusikan penelitian baru bersama-sama antara pemilik, direktur dan rekan-rekan yang lain. Format radio Ria FM yaitu “Sahabat Keluarga” sudah ditentukan sejak awal dengan masuknya Ria FM ke dalam jaringan Sonora Grup. Walaupun begitu, bukan berarti hal ini mengubah target Ria FM, karena sahabat keluarga juga mencakup pendengar *female station*. Pada intinya pendengar setia Ria FM masih tetap sama.

Dan yang terakhir adalah *programming*, berawal dari ide para rekan-rekan radio Ria FM seperti produser, penyiar, dan tim produksi lainnya yang kemudian diajukan ke dewan direksi, dan *owner* untuk dibahas dalam rapat manajemen yang akan dieksekusi jika proposal konsepnya disetujui, maka program itu akan dijalankan. Selain ide dari tim produksi dan dewan lainnya, ide dari pendengar pun sangat berpengaruh dalam berjalannya program acara Ria FM. Agar program acara dapat selalu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para pendengar, iklan yang masuk pun harus disesuaikan dengan kebutuhan para pendengar.

Untuk keseluruhan, radio Ria FM dapat dikatakan cukup baik karena semua yang dilakukan cukup terarah. Ria FM juga dapat dengan cepat mengatasi masalah-masalah yang mungkin terjadi agar tidak berlarut-larut. Adanya hubungan komunikasi yang baiklah yang menjadi faktor utama dalam keberhasilan sebuah radio Ria FM dan program-program acara yang disiarkannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa media siar yang ada di Ria Fm adalah lebih kepada keluarga secara keseluruhan. Adanya media siar bagi kaum wanita, juga tidak menghilangkan pendengar dari kaum pria yang sudah mencakup dalam keluarga. Program siar yang mendukung bagi para keluarga, mulai dari anak-anak hingga orang tua semua dapat ikut bergabung dalam program siar di radio Ria FM.

Program siar radio Ria Fm disusun berdasarkan tahapan segmentasi, *targeting*, *forming*, *programming*. Segmentasi ditentukan melalui proses pemasaran, kebutuhan pendengar, dan kelompok usia produktif yang bisa didengar oleh siapa saja. Motto “Sahabat Keluarga” radio Ria FM menjadi identifikasi atas segmentasi yang digarapnya. Kemudian dengan *targeting*, selain ditentukan dengan konten acaranya, bisa juga melalui jalur interaktif seperti, sms, *facebook*, *twitter*, dan melalui kuis. Dalam *forming* yang bentuk acaranya disesuaikan oleh target dan segmentasi radio, *forming* juga sudah ditentukan sebelumnya oleh pemilik, direktur, dan segala pihak yang bersangkutan. Yang terakhir, *programming* dilakukan agar program siaran yang dibuat sesuai dengan karakteristik masyarakat target pendengar, mulai dari jenis program, jadwal siaran, dan hubungannya dengan pengiklan. Ide dari produser, tim produksi lainnya, dan pendengar juga bisa menentukan program siar yang akan disiarkan.

Secara keseluruhan komponen program siaran di radio Ria FM sendiri telah dilakukan dengan baik. Program siaran yang dilakukan dalam pengelolaan pendengar yang khususnya kaum wanita dan keluarga terlihat dalam empat komponen yaitu, segmentasi, *targeting*, *formating*, dan *programming*.

## REFERENSI

- Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Antonius Darmanto. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1998.
- Elvinaro Ardianto. dan Lukiat Komala Erdinaya. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Morissan. M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana 2009.
- Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Alumni, Bandung 1978.
- Philip Kotler. *Marketing Management: Edisi Milenium, International Edition*. Prentice Hall. International, Inc, New Jersey, 2000.
- Rhenald Kasali. *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi, Targeting, Positioning*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 1999.
- Wahyudi J.B. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Website:**
- Sawyer, Stacey C. & Williams, Brian K. (2001). *Using Information Technology*, New York: McGraw-Hill Company, <http://radio.com>, diakses pada 12 Des 2013 pukul 11.30 WIB.
- Metta FM. *About*. <http://livestreamingmetta.com/p/classcontent-styletext-align-left.html>, diakses pada 03 Juli 2013 pukul 19.52 WIB.